

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL FALAH

PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

SHELLY AFRIDINI

165310469

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PEKANBARU

2020



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Shelly Afridini
NPM : 165310469
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

H. Burhanudin, SE M.Si

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dr. Firdaus AR., SE. M. Si, Ak,CA

Siska, S.E., M.Si., Ak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

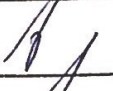



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara:

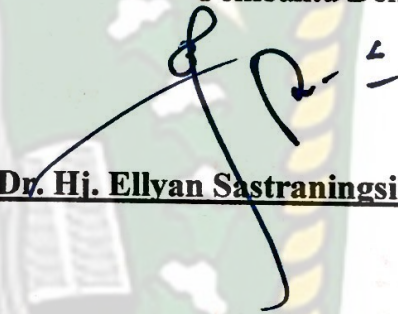
Nama : Shelly Afridini
Npm : 165310469
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : H. Burhanudin, SE. M.Si
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan
Nurul Falah Pekanbaru

Dengan perincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		sponsor
25/10/2019	X	- LBM - Format Penulisan	
26/10/2019	X	- Rumusan masalah diperjelas	
27/10/2019	X	- Daftar Pustaka - Tambah Referensi - Format Penulisan	
28/10/2019	X	- Format Penulisan	
1/11/2019	X	- Acc Seminar Proposal	

10/02/2020	X	- Koreksi Bab II	
15/02/2020	X	- Bab III dan IV	
20/02/2020	X	- Bab V	
05/03/2020	X	- Bab V	
25/04/2020	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, Juli 2020
Pembantu Dekan 1 FE UIR


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, S.E., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 660/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 10 Juli 2020, Maka pada Hari Sabtu 11 Juli 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021


- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Shelly Afridini |
| 2. NPM | : 165310469 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 Juli 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 74,85 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 11 Juli 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 660 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/III/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Shelly Afridini
N P M : 165310469
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di Pekanbaru
pada Tanggal 11 Juli 2020
Dekan

Dr. Fauziah R., SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Shelly Afridini
NPM : 165310469
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Sabtu 11 Juli 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 70) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 11 Juli 2020
Ketua Prodi


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

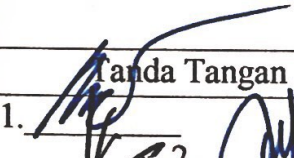
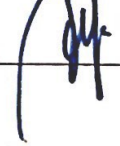
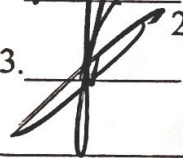
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Shelly Afridini
NPM : 165310469
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu / 21 Desember 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 21 Desember 2019
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2725/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Shelly Afridini
N P M : 165310469
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 16 Oktober 2019
Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SHELLY AFRIDINI
NPM : 165310469
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oranglain, kecuali secara tertulis dalam naskah yang menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 09 Agustus 2020

Saya yang membuat pernyataan,



Shelly Afridini

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

Oleh :

SHELLY AFRIDINI
15310469

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data primer dan sekunder yang didapatkan dengan melakukan wawancara dari pihak Yayasan dan dokumentasi. Dalam analisis yang dilakukan penulis, penulis menggunakan metode deskriptif dimana data tersebut dikumpulkan, kemudian disusun, dan dianalisis. Kemudian dari itu maka dapat ditarik kesimpulan yang disajikan dalam skripsi.

Adapun hasil dari penelitian yang dikemukakan penulis dalam proses pencatatan Yayasan Nurul Falah Pekanbaru tidak membuat penyusutan untuk aktiva tetapnya, tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih pada akun piutangnya, tidak melakukan penghapusan piutang, dan tidak menyusun laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru sepenuhnya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

Kata Kunci : Akuntansi Keuangan dan Yayasan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING IN THE INSTITUTION OF NURUL FALAH PEKANBARU

By :

SHELLY AFRIDINI
165310469

The purpose of this study to know about the implementation of financial accounting in the institution of Nurul Falah Pekanbaru with general acceptance accounting principles.

Data used in this study is using primary data and secondary data by interview and documentation from this institution. In the analysis of this study, using descriptive method, where the data collected, compiled and analyzed. From the data the writer get the conclusion and then presented in the thesis.

The result of the research, the recording process of the institution of Nurul Falah Pekanbaru did not depreciate for fixed assets, did not record for uncollectible accounts, did not make off receivables, and did not report statement of cash flow and notes to the financial statements. The implementation of the institution of Nurul Falah Pekanbaru is not according to accounting principles.

Keyword : Financial Accounting and Institution.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setinggi puji sedalam syukur penulis ucapkan kepada Allah subhana wata'ala atas segala karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta masukan dari berbagai pihak yang bantuan dan dukungannya berarti bagi penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teruntuk yang tersayang dan teristimewa kedua orangtua penulis Papa dan Mama tercinta (H. Musaini SE dan Hj. Nurlela). Terimakasih atas semua perhatian, kasih sayang, bimbingan, dukungan baik moril maupun materil, dan doa yang tak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Firdaus AR., S.E., M.Si, Ak, CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua jurusan Akuntansi , yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dian Saputra , SE., M.Acc., AK.,CA selaku sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak H. Burhanudin, SE. M.Si selaku pembimbing saya yang telah membimbing dan membantu saya dalam mengerjakan dan memberikan saran serta arahan kepada saya selama mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dunia dan ilmu pengetahuan untuk bekal akhirat selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, dan seluruh karyawan / pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis.
7. Yayasan Nurul Falah yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman teman seperjuangan Wan Fadlan Azmi, eonnie Vira Meilia Sari, Ryan Fathur, Dani Afrilya, Dinda Ulfionita, Sharadiva Elvaed, Dini Shafirah, Suci Pratiwi, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Untuk teman – teman Akuntansi Angkatan 2016 atas kebersamaannya selama berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
10. Untuk senior Akuntansi 2015 kak Selly Rasmawati dan kak Widya Agustin yang banyak membantu penulis. Dan untuk seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan dan kebaikannya yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah Subhana Wata'ala dan semoga Allah berikan balasan, berkah dan rahmatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini penulis terima dengan senang hati.

Wassalamu'alaikum waroh matullahi wabarokatuh

Pekanbaru, Maret 2020

penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	7

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Yayasan	9
2.1.2 Pengertian Akuntansi	10
2.1.3 Pengertian Akuntansi Yayasan.....	11
2.1.4 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	12
2.1.5 Akuntansi pada Yayasan	14
2.1.6 Laporan Keuangan Yayasan	31
2.1.7 Pelaporan Laporan Keuangan	32

2.1.8 Akuntansi Piutang	33
2.1.9 Akuntansi Aktiva Tetap	33
2.2 Hipotesis.....	34

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek penelitian	37
4.1.1 Struktur Organisasi	38
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
4.2.1 Implementasi Akuntansi	41
4.2.2 Akuntansi Piutang	56
4.2.3 Aktiva Tetap.....	59

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

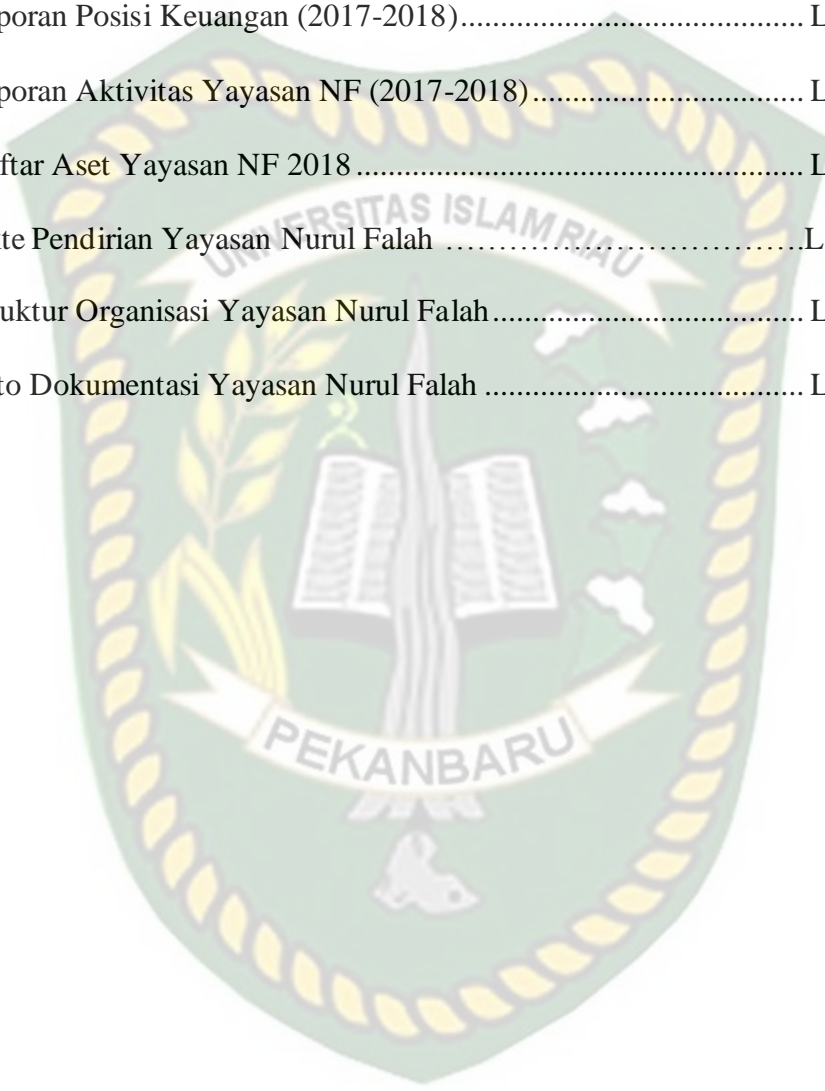
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. II.1	: Siklus Akuntansi	18
Tabel. II.2	: Laporan Posisi Keuangan	24
Tabel. II.3	: Laporan Aktivitas	26
Tabel. II.4	: Laporan Arus Kas	28
Tabel. V.1	: Laporan Aktivitas Yayasan Nurul Falah	43
Tabel. V.2	: Laporan Aktivitas	45
Tabel. V.3	: Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nurul Falah	48
Tabel. V.4	: Laporan Posisi Keuangan	50
Tabel. V.5	: Laporan Arus Kas	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Buku Catatan Harian Yayasan NF (2017-2018) Lampiran 1
2. Laporan Posisi Keuangan (2017-2018)..... Lampiran 2
3. Laporan Aktivitas Yayasan NF (2017-2018)..... Lampiran 3
4. Daftar Aset Yayasan NF 2018 Lampiran 4
5. Akte Pendirian Yayasan Nurul FalahLampiran 5
6. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Falah..... Lampiran 6
7. Foto Dokumentasi Yayasan Nurul Falah Lampiran 7



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan pada masa kini berkembang sangat pesat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari beraneka macam jenis sekolah yang ada di Indonesia. Mulai dari pendidikan yang berbasis nasional, nasional plus, internasional, madrasah, sekolah alam dan sekolah rumahan. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, terutama pada masa sekarang. Dimana semua sudah semakin canggih menuntut kita semua para generasi milenial untuk memiliki kecerdasan yang lebih tinggi lagi. Apabila kehidupan ini tidak ada pendidikan maka akan menimbulkan kerugian dan kegagalan individu atau kegagalan bangsa. Pada akhirnya akan membuat bangsa ini semakin terbelakang. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi individu dan bangsa ini.

Tujuan organisasi pada lembaga pendidikan secara garis besar ada dua, yaitu untuk memperoleh laba atau (keuntungan bisnis), sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah. Namun, tujuan utama pada lembaga pendidikan tetap saja untuk mengembangkan potensi manusiawi dan mencerdaskan anak bangsa, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan untuk mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara berencana, terarah dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu.

Dalam dunia pendidikan, tentu saja menggunakan akuntansi. Akuntansi bukan hanya digunakan dalam praktek bisnis, dalam kehidupan sehari-hari juga

menggunakan akuntansi. Pencatatan, penjurnalan, menyusun anggaran biaya, termasuk dalam system akuntansi, begitu juga dalam organisasi non profit. Organisasi apapun bentuknya, yang mengelola uang dalam kegiatan selalu saja harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangannya organisasi tersebut tetap membutuhkan akuntansi di dalamnya untuk mengambil keputusan yang tepat dan efisien.

Yayasan juga termasuk organisasi non profit, yang tentunya membutuhkan jasa akuntansi untuk menghasilkan suatu informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan pada yayasan. Namun perlakuan akuntansi pada yayasan sedikit berbeda dengan organisasi laba yang lainnya. Tujuan dari yayasan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan keuntungan yang diperoleh digunakan untuk dikembangkan agar pelayanan kepada masyarakat semakin baik. Berbeda dengan organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba bisnis semata.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 45.3) “organisasi nirlaba seperti yayasan di Indonesia secara umum direkomendasikan untuk menggunakan PSAK No. 45 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba”. Persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan dalam buku pembantu serta tambahannya dan pelaporan laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, dalam PSAK tersebut antara lain menguraikan tentang:

PSAK Nomor 45 memberikan pengertian tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Dasar pencatatan akuntansi yang meliputi akuntansi yayasan secara umum terdapat dua macam. Yaitu dasar pencatatan akrual basis dan kas basis. Akrual basis merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi atau peristiwa ketika terjadi, tanpa memperhatikan apakah kas benar benar sudah diterima atau keluar. Berbeda dengan kas basis, kas basis adalah pengakuan dilakukan saat suatu transaksi atau peristiwa benar benar sudah terjadi, baik itu pengeluaran atau penerimaan.

Format penyajian atas laporan keuangan yayasan pendidikan mengacu pada PSAK 45 yaitu pelaporan keuangan entitas nirlaba. Bahwa laporan keuangan yang lengkap harus disusun oleh yayasan terdiri dari empat laporan keuangan, yaitu : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Nurul Falah adalah yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan. Yang mana hasilnya akan disalurkan untuk pelayanan kepada masyarakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Karena Yayasan Nurul Falah adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan

yang dihasilkan oleh pihak yayasan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan tersebut, juga dibutuhkan bagi pihak lain. Seperti donatur, masyarakat, dan pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan Yayasan Nurul Falah harus disusun berdasarkan PSAK No 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Yayasan Nurul Falah menggunakan dasar pencatatan akrual basis, karena dasar pengakuan atas suatu transaksi atau peristiwa ketika terjadi, tanpa memperhatikan apakah kas benar benar sudah diterima atau keluar. Proses pencatatan yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Falah yaitu, mencatat penerimaan dan pengeluaran dalam catatan harian, serta menjurnal transaksi tersebut berdasarkan akun yang sudah ada pada akhir bulan dan di ketik rapi (lampiran 1) pendapatan yang diterima berupa penerimaan dari siswa, bunga bank, penerimaan dana BOS dan penerimaan lain lain. Untuk pengeluaran berupa gaji karyawan dan komponennya, program aktivitas, beban imbalan kerja, beban PHI, beban dana BOS, dan beban lain-lainya.

Setelah menginput jurnal harian, dilanjutkan dengan mengklasifikasikan jurnal tersebut sesuai dengan akun. Setelah tersusun saldo tiap dari akun, maka yayasan Nurul Falah dapat menyusun laporan keuangannya. Yang pertama laporan Posisi Keuangan (lampiran 2), setelah menyusun Laporan Posisi Keuangan, dilanjutkan dengan yayasan menyusun Laporan Aktivitas (lampiran 3).

Dalam laporan posisi keuangan terdapat akun piutang, jumlah saldo akun piutang tersebut cukup material, namun yayasan Nurul Falah tidak melakukan

penyisihan piutang tak tertagih. Piutang yang tak tetagih akan berdampak terhadap yayasan tersebut, dikarenakan jumlah beban yang dikeluarkan sangat besar menjadikan yayasan tersebut tidak memperoleh keuntungan sehingga yayasan tersebut tidak dapat mengembangkan yayasan dengan baik. Hal ini juga berdampak pada image yayasan, dinilai tidak dapat berkembang dikarenakan tidak memiliki control yang baik dalam keuangannya.

Pada akun aset tetap terdapat aset berupa kendaraan, peralatan, tanah dan gedung. Secara berkala semua aset tetap kecuali tanah akan mengalami penyusutan atau penurunan nilai dan kemampuan dalam menyediakan manfaat. Yayasan Nurul Falah tidak mencatat penyusutan pada aset tetap, yang menyebabkan aset tetap yang tertera pada laporan bukanlah nilai yang sebenarnya. Serta yayasan tidak mencatat tanggal perolehan pada aset tetap. Hal ini berpengaruh terhadap laporan keuangan yayasan tersebut. Dimana laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Nurul Falah tersebut akan digunakan pihak eksternal dan internal yayasan tersebut, sehingga laporan keuangan harus disusun berdasarkan nilai yang sebenarnya.

Dengan adanya penyusutan, maka nilai pada aset tetap tidak lagi dapat mewakili nilai dari manfaat yang dimiliki aset tetap pada saat pertama kali diperoleh. Perlu dilakukan perhitungan pada penyusutan aset tetap guna agar nilai yang tertera pada aset tetap sesuai dengan nilai manfaatnya pada saat itu. Pengalokasian manfaat atas aset tetap harus dilakukan secara sistematis.

Laporan lengkap yang harus dicatat oleh organisasi nirlaba termasuk yayasan adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan

catatan atas laporan keuangan. Namun, Yayasan Nurul Falah hanya mencatat buku harian, laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

Pada laporan aktivitas yayasan Nurul Falah, format laporan aktivitas yang dicatat oleh yayasan Nurul Falah tidak sesuai dengan format laporan aktivitas yang sudah diatur dalam PSAK No 45. Dalam laporan aktivitas yayasan asset terbagi 3 jenis, yaitu asset tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Yayasan tidak menyajikan pengelompokan asset tersebut pada laporan aktivitas yayasan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada adalah :

Apakah standar Akuntansi yang telah diterapkan pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru telah sesuai pada prinsip PSAK No. 45.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru sesuai pada prinsip PSAK No. 45

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi yayasan.

- 2) Bagi yayasan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- 3) Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 6 bagian. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini penulis akan menuliskan teori-teori yang relevan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian yayasan, pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan serta ruang lingkupnya dalam model akuntansi yayasan.

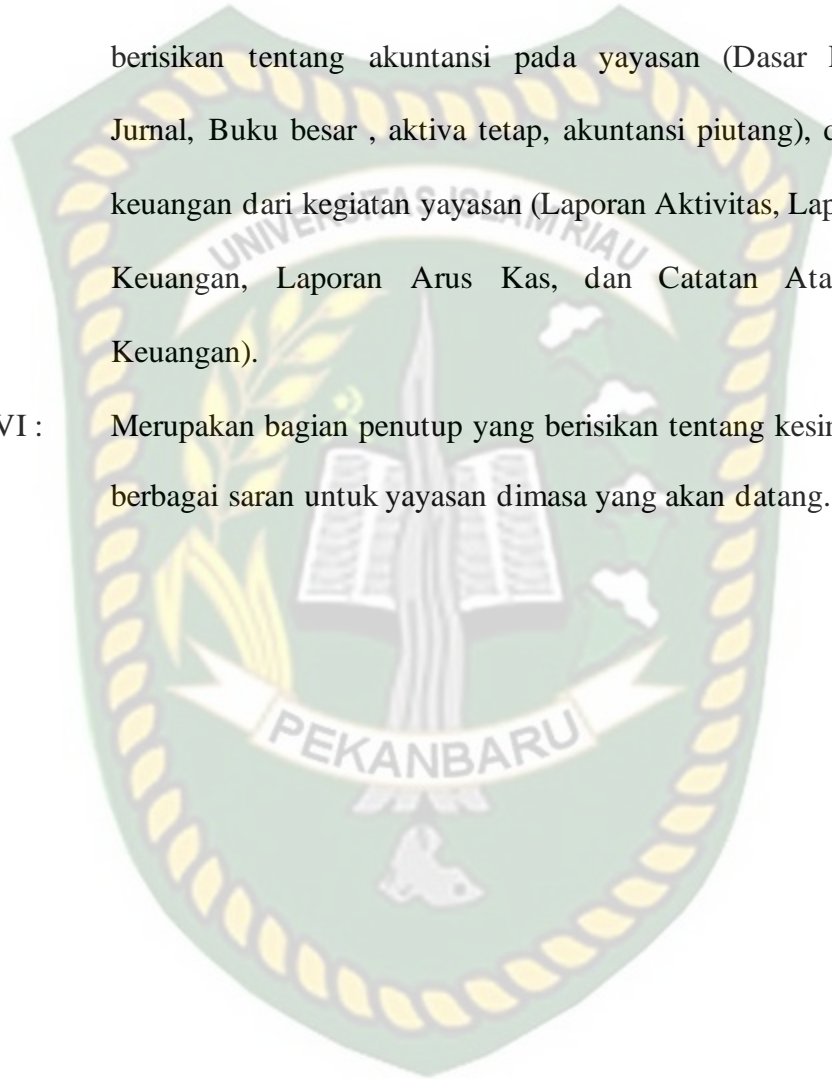
BAB III : Pada bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya yayasan serta sub bagian dalam yayasan yang menjalankan aktivitas rutin, struktur

organisasi dan jabatan anggota yayasan serta bidang usaha yayasan.

BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian penulis dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada yayasan (Dasar Pencatatan, Jurnal, Buku besar , aktiva tetap, akuntansi piutang), dan laporan keuangan dari kegiatan yayasan (Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

BAB VI : Merupakan bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk yayasan dimasa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Yayasan

Menurut Zainul Bahri (2018:1) suatu definisi yayasan sebagai suatu badan hukum yang didirikan untuk memberikan bantuan dengan tujuan social. Yayasan merupakan badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat social, keagamaan dan kemanusiaan. Didirikan untuk memperhatikan keajahteraan untuk masyarakat.

Menurut Indra Bastian (2007:1) yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan. Pada umumnya, yayasan bersifat non profit. Yang dimaksud tidak hanya mencari profit laba semata. Kekayaan yang dimiliki yayasan digunakan untuk pengembangan dari suatu yayasan tersebut.

Menurut Pahala Nainggolan (2005:1) yayasan merupakan suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Sama hal nya yang dinyatakan oleh Indra Bastian. Bahwa, suatu yayasan tidak mencari laba semata, melainkan dibentuk untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Achmad Ichsan (2018:5) Yayasan tidaklah mempunyai anggota, karena yayasan terjadi dengan memisahkan suatu harta kekayaan berupa uang atau benda lainnya. Untuk maksud maksud idiil yaitu (sosial, keagamaan dan kemanusiaan). Sedangkan pendirinya dapat berupa Pemerintah atau orang sipil

sebagai penghibah, dibentuk suatu pengurus untuk mengatur pelaksanaan tujuan itu.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang digunakan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Pada umumnya akuntansi digunakan untuk mempermudah dan meminimalisir kesalahan pada manajemen keuangan. Maka dibentuklah segala bentuk transaksi dalam pencatatan, pengelompokan yang disebut akuntansi.

Sugiri dan Riyono (2018:1) akuntansi juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut dibentuk dalam pencatatan, pengelompokan, dan pengklasifian sesuai transaksi yang terjadi. Hasil dari pengelompokan tersebut, terbentuklah informasi yang relevan diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

Menurut Martani (2017:8) Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Tujuan spesifik bagi masing-masing pihak eksternal, membuat pihak penyusun laporan keuangan suatu organisasi menggunakan prinsip dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan

berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

2.1.3 Pengertian Akuntansi Yayasan

Menurut Pahala Nainggolan (2005:4) “lembaga berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Beberapa fokus ke kegiatan advokasi dan pendampingan masyarakat sedangkan yang lainnya terjun keimplementasi program untuk secara langsung menyelesaikan suatu isu yang berkembang. Sejalannya dengan perkembangan masyarakat yang semakin kritis, kini terjadi seleksi alam atas keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan good governance atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas harus dapat dibuktikan”.

Transparansi dan akuntabilitas pastinya memerlukan infrastruktur pengadministrasikan dan pelaporan memadai. Demikian juga pemenuhan kewajiban perpajakan hanya dapat dilakukan bila system keuangan sudah berjalan dengan sesuai atau baik. Di samping itu juga para stakeholders yayasan termasuk para donatur, apalagi jika pendapatan yayasan dari publik, jelas memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan. Dengan demikian, mengapa pentingnya sistem keuangan pada suatu yayasan dikarenakan terkaitnya kebutuhan stakeholdernya.

Akuntansi sebagai salah satu sarana untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga yang dapat mendorong keterbukaan lembaga.

Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur dengan baik, lembaga dapat dengan mudahnya memenuhi tuntutan transparansi kepada stakeholder.

2.1.4 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

Menurut Hery (2016:7) “Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan”. Peran dan fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan :

Kepala Sekolah : menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan atau anggaran sekolah yang dipimpin, menngkontrol pencapaian yang sudah menjadi visi misi sekolahnya, dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan bila ada kekurangan dalam manajemen sekolah tersebut. Keputusan yang diambil oleh Kepala Sekolah berdasarkan informasi akuntansi adalah menentukan apa yang seharusnya dibeli dan diperlukan.

Guru dan Karyawan : mengontrol mengenai kestabilan dan profitabilitas pada sekolah. Dengan penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja, kelompok ini dapat menilai keuntungan menjadi bagian sekolah tersebut. Apakah sekolah ini baik untuk pendapatan mereka atau tidak.

Para orang tua siswa : berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan sekolah. Terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat

ketergantungan sekolah. Dan juga dapat memprediksi keuangan yang dikeluarkan untuk biaya pendidikan anak-anak mereka.

Masyarakat : Institusi Pendidikan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara. Laporan Keuangan Institusi Pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan serta rangkaian aktivitasnya

2.1.5 Akuntansi pada Yayasan

a. Model Akuntansi Yayasan

Menurut Pahala Nainggolan (2005:26) dalam menyajikan suatu laporan keuangan digunakan sebuah model akuntansi, model-model akuntansi yang digunakan sebagai asumsi adalah :

Entitas Bisnis yang Terpisah

Menurut UU No. 16 tentang Yayasan Tahun 2001 Bab II Pasal 9 angka (1), Yayasan didirikan terpisah oleh satu orang atau lebih dengan syarat memisahkan harta kekayaan pendirinya. Kekayaan yang diperoleh yayasan ini berupa uang maupun barang tidak dibenarkan dibagikan secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk gaji, upah maupun honorarium.

Asumsi Berkelanjutan (*going concern*)

Semua pencatatan dilakukan dengan berasumsi yayasan akan tetap beroperasi pada periode berikutnya. Sepanjang tidak dinyatakan lain dalam kesepakatan yayasan tersebut. Yang artinya yayasan dapat didirikan dalam jangka

waktu tertentu atau tidak tertentu yang telah diatur dalam kesepakatan dasar dibentuknya yayasan tersebut.

Harga yang Wajar

Bukti transaksi yang terjadi dalam yayasan harus dinyatakan valid, maka baru dapat dicatat dalam pencatatan transaksi yayasan. Artinya, semua catatan yang dibukukan nilai yang tertera sesuai dengan nilai yang terjadi saat transaksi dilakukan. Apabila bukti tidak valid, maka tidak dapat diakui dan dibukukan dalam pencatatan transaksi yayasan tersebut.

Matching Proses

Konsep proses penandingan atau matching proses, berlandaskan pada pengertian bahwa tidak ada pendapatan yang dapat muncul sendiri. Setiap pendapatan yang dicatat adalah hasil usaha atau pengorbanan (biaya). Dengan demikian, haruslah disajikan bersama-sama pendapatan yang diperoleh dengan biaya untuk memperolehnya. Penyajian keduanya tentu harus dalam periode yang sama.

Konservatif (kehati-hatian)

Dalam akuntansi dapat diartikan sebagai pengakuan atas biaya baik sudah direalisasi maupun baru pada tahun yang akan muncul. Pada sisi lain, pengakuan atas pendapatan hanya dapat dilakukan ketika sudah direalisasikan. Jadi, ketika masih menjadi potensi pendapatan atau belum terealisasi, maka tidak dapat dilakukan pencatatan apa-apa.

b. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. System akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya biasa dipilih menjadi system akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. Selain dua system tersebut, banyak variasi atau modifikasi dari keduanya., namun pada sebuah yayasan penekanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan system akuntansi berbasis akrual (*accrual accounting*) yaitu akuntansi pendapatan dan biaya.

Menurut Warren, Reeve, Fees yang diterjemahkan oleh Aria Farahwati dalam *Accounting* (2013:234) sistem akuntansi merupakan sebuah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi dari kegiatan usaha (operasional) dan keuangan suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah kumpulan formulir ,catatan-catatan,prosedur-prosedur dan alat –alat yang digunakan untuk mengelola data akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manejemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan ataupun yang membutuhkan informasi keuangan dalam rangka memperoleh pengawasan intern yang baik.

c. Siklus Akuntansi

Menurut Dina Fitria (2014: 28) pengertian Siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi dalam suatu badan yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Hery (2016:57) siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindahbukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan di akhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahbukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode.

Akuntansi berbasis kas dan akuntansi berbasis akrual menggunakan jenis yang berbeda untuk menentukan kapan diakuinya serta kapan dicatat pengeluaran dan penerimaan dalam catatan keuangan. Pada akuntansi berbasis kas, pendapatan akan diakui saat diterimanya kas tersebut, dan pada biaya dicatat dalam periode akuntansi ketika tagihan dibayarkan.

Akuntansi berbasis akrual pendapatan dicatat pada saat peristiwa transaksi itu terjadi. Sebagai contoh, saat jasa kontrak diberikan dan ketentuan hibah terpenuhi, tanpa menghiraukan waktu penerimaan kas dari donasi. Belanja dicatat sebagai pengurangan utang saat pembayaran; misalnya, ketika membayar

persediaan yang dipesan, meminjam printer untuk percetakan. Seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam yayasan mula-mula akan dianalisis (dalam rangka mengidentifikasi akun) dan dicatat ke dalam jurnal. Seluruh data transaksi ini yang telah tercatat ke dalam jurnal lalu akan dipindahkan ke buku besar sesuai dengan akun yang telah diklasifikasi masing masing. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan neraca saldo, menganalisa data penyusuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, ayat jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan ayat jurnal pembalik.

TABEL II.1

Siklus Akuntansi



Sumber : Hery, S.E .,M.Si (2016)

Transaksi

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung setelah data atau bukti relevan, kemudian transaksi tersebut di catat ke dalam jurnal. Dalam istilah akuntansinya, transaksi dapat juga dikatakan sebagai suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha, karena awal mula terbentuknya laporan diawali dengan adanya transaksi dalam badan usaha.

Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah dokumen sumber atau instrument yang menandai bahwa transaksi yang sah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kwitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, dan sebagainya.

Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi setiap harinya yang dilakukan institusi secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian transaksi. Dengan memisahkan akun debit dan kredit serta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Buku Besar

Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan equitas.

Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian adalah saldo buku besar sebelum disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan. yang disesuaikan adalah nilai saldo tersebut saat dibukukan dalam laporan keuangan, Apa yang dinilai dan bagaimana cara menyesuaikan diatur dalam kaidah akuntansi.

Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Secara umum, fungsi jurnal penyesuaian adalah menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode, serta menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah Penyesuaian ialah saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan suatu usaha. Yang telah disesuaikan adalah nilai saldo-saldo tertentu dalam neraca saldo.

Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang sengaja dibuat untuk membalik beberapa jurnal penyesuaian tertentu yang sudah disusun pada periode sebelumnya. Penyusunan jurnal pembalik dalam proses atau siklus akuntansi adalah opsional, artinya kita boleh membuat jurnal pembalik dan kita juga boleh tidak membuat jurnal pembalik.

2.1.6 Laporan Keuangan Yayasan

Menurut Indra Bastian (2007:93) laporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan, harus terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, serta laporan arus kas untuk periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan, mengelompokkan bagian aktiva dan kewajiban. Dan menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas dari aktiva tersebut, dan menyajikan kewajiban sesuai tanggal jatuh tempo, mengelompokkan aktiva kedalam bagian lancar dan tidak lancar, aktiva lancar seperti kas, piutang, investasi surat berharga. Aktiva tidak lancar seperti tanah, bangunan, peralatan yang diperlukan perhitungan penyusutannya. Serta kewajiban ke dalam kelompoknya yang terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, hal ini dilakukan juga sebagai pembatasan penggunaan aktiva pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah setiap kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah pembatasan permanen, temporer, tidak terikat akan diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

1. **Aktiva** adalah wujud nyata dari suatu yayasan dimana sumber daya termasuk kas, piutang, perlengkapan, peralatan dan kekayaan

yang diungkapkan. Aktiva biasanya masuk dalam daftar menurut urutan menurun dari likuiditasnya. Yang paling mudah untuk dicairkan atau dibentuk menjadi kas diletakkan pada urutan awal, dan aktiva tetap seperti kekayaan, peralatan diurutan terakhir.

2. **Aktiva lancar** (*current asset*) merupakan jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Contoh aset lancar antara lain adalah kas, piutang, investasi surat berharga, persediaan, dan beban dibayar di muka. Dalam akuntansi yayasan diperlukan menyesuaikan piutang di akhir periode dalam aktiva lancar. Penyesuaian yang dimaksud adalah penyisihan piutang tak tertagih
3. **Aktiva tidak lancar** merupakan jenis aktiva yang berwujud, dan dalam bentuk yang siap pakai atau sudah dibangun terlebih dahulu yang kemudian digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Dengan kata lain, kegunaan dari aktiva tetap setelah dibeli perusahaan memiliki tujuan untuk dipakai sendiri oleh perusahaan dan tidak untuk dijual kembali. Contoh dari beberapa aktiva tetap :Tanah, Gedung-gedung atau bangunan, Peralatan kantor, Peralatan, Mesin-mesin.

Aktiva tidak lancar seperti bangunan, kendaraan, peralatan pastinya memiliki umur ekonomis. Yayasan harus mencatat pembelian dan kekayaan substansial yang bersifat jangka panjang, karena jenis aktiva tetap menanggung biaya per tahun sesuai dengan umur

manfaatnya. Proses ini disebut kalipalisasi dan penyusutan aktiva tetap. Perlakuan atas pencatatan ini merupakan hal yang sangat penting, untuk menilai kembali nilai buku dari suatu aktiva di akhir periode.

4. **Aktiva tidak terikat** adalah pada umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, serta dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi.
5. **Aktiva terikat temporer**. Pembatasan ini bisa berupa pembatasan waktu maupun penggunaan, ataupun keduanya. Contoh pembatasan temporer ini bisa berlaku terhadap :
 - a. sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu
 - b. investasi untuk jangka waktu tertentu
 - c. penggunaan selama periode tertentu dimasa depan,
 - d. pemerolehan aset tetap.

Informasi mengenai jenis pembatasan ini dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva terikat temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

6. **Aktiva terikat permanen.** Pembatasan ini bisa dilakukan terhadap aktiva seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau aktiva yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL II.2

Yayasan		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20X0 dan 20X1		
Aktiva :	20X0	20X1
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang lain – lain	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih :		
Hutang dagang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang lain - lain	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang wesel	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih :		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat temporer	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat Permanen	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Nainggolan, Pahala (2005)

b. Laporan Aktivitas

Menurut Indra Bastian (2007:93) “Laporan aktivitas difokuskan pada yayasan secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas akan tercermin pada aktiva bersih dalam laporan posisi keuangan. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih yang terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat selama suatu periode”.

Dalam Laporan aktivitas pendapatan suatu yayasan dijadikan sebagai penambah pada aktiva bersih tidak terikat, namun ada juga penggunaan yang dibatasi oleh si penyumbang. Pada akun beban, beban dijadikan sebagai pengurang dalam aktiva bersih tidak terikat suatu yayasan. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Jika sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, maka disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang dalam aktiva bersih tidak terikat, namun kembali lagi pada pembatasan pada penggunaannya.

Laporan aktivitas juga menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun, pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat

beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

TABEL II.3

Yayasan Laporan Aktivitas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1	
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :	
Pendapatan dan Penghasilan :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jasa layanan	xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	xxx.xxx.xxx
Lain-lain	xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	xxx.xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva yang Telah Berakhir Pembatasannya	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan, Penghasilan, dan Sumbangan Lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Beban dan Kerugian :	
Program	Rp. xxx.xxx.xxx
Manajemen dan umum	xxx.xxx.xxx
Pencarian dana	xxx.xxx.xxx
Jumlah Beban	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Beban dan Kerugian	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	xxx.xxx.xxx
Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan dari investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Nainggolan, Pahala (2005)

c. Laporan Arus Kas

Menurut Indra Bastian (2007:99) “laporan arus kas menyajikan laporan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan kas disajikan sesuai dengan PSAK 2, tentang laporan arus kas dengan tambahan” :

1. aktivitas pembiayaan penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
2. pengungkapan informasi mengenai aktivitas dan pendanaan non kas seperti sumbangan beruba bangunan atau aktiva investasi.

TABEL II.4

Yayasan Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Kas dari pendapatan jasa	Rp. XXX.XXX.XXX
Kas dari penyumbang	XXX.XXX.XXX
Kas dari piutang lain – lain	XXX.XXX.XXX
Bunga dan dividen yang diterima	XXX.XXX.XXX
Penerimaan lain – lain	XXX.XXX.XXX
Bunga yang dibayarkan	XXX.XXX.XXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	XXX.XXX.XXX
Utang lain – lain yang dilunasi	XXX.XXX.XXX
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp. XXX.XXX.XXX
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXX.XXX.XXX
Pembelian peralatan	XXX.XXX.XXX
Penerimaan dari penjualan investasi	XXX.XXX.XXX
Pembelian investasi	XXX.XXX.XXX
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rp. XXX.XXX.XXX
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan :	
Penerimaan kontribusi terbatas dari :	
Investasi dalam endowment	XXX.XXX.XXX
Investasi dalam endowment berjangka	XXX.XXX.XXX
Investasi bangunan	XXX.XXX.XXX
Investasi pejanjian tahunan	XXX.XXX.XXX
	XXX.XXX.XXX
Aktivitas pembiayaan lain :	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	XXX.XXX.XXX
Pembayaran kewajiban tahunan	XXX.XXX.XXX
Pembayaran utang wesel	XXX.XXX.XXX
Pembayaran kewajiban jangka panjang	XXX.XXX.XXX
	XXX.XXX.XXX
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembiayaan	Rp. XXX.XXX.XXX
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp. XXX.XXX.XXX
Kas dan setara kas pada awal tahun	XXX.XXX.XXX
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. XXX.XXX.XXX
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Perubahan dalam aktivitas bersih	XXX.XXX.XXX
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Penyusutan	XXX.XXX.XXX
Kerugian akibat kebakaran	XXX.XXX.XXX

Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	XXX.XXX.XXX
Kenaikan piutang bunga	XXX.XXX.XXX
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	XXX.XXX.XXX
Kenaikan piutang lain – lain	XXX.XXX.XXX
Kenaikan utang usaha	XXX.XXX.XXX
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	XXX.XXX.XXX
Penurunan dalam utang lain – lain	XXX.XXX.XXX
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	XXX.XXX.XXX
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	XXX.XXX.XXX
Penghasilan bersih yang terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	XXX.XXX.XXX
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp. XXX.XXX.XXX
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pembiayaan non kas:	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp. XXX.XXX.XXX
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	XXX.XXX.XXX

Sumber : Nainggolan, Pahala (2005)

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Pahala Nainggolan (2005:69) catatan atas laporan keuangan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan yang disajikan pada setiap organisasi. Karena, catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang dasar apa yang digunakan dalam suatu organisasi untuk menyusun laporan keuangannya, dan juga memberikan keterangan-keterangan yang rinci. Contohnya pada aktiva tetap, catatan berupa penggolongan masing jenis aktiva tetap.

Catatan atas laporan keuangan juga ini digunakan sebagai penjelasan. Seperti contoh metode penyusutan apa yang akan digunakan dalam menghitung penyusutan pada aktiva tetap, berapa tahun usia ekonomis untuk dipakai pada aktiva tersebut. Kegunaan catatan atas laporan ini, agar pembaca laporan keuangan tersebut tidak bingung dan mengetahui secara rinci dasar perhitungan yang digunakan untuk pelaporan keuangan suatu organisasi tersebut.

2.1.7 Tujuan Pelaporan Laporan Keuangan

Menurut Pahala Nainggolan (2005:72) berdasarkan periode penerbitannya, laporan-laporan yang diproduksi oleh yayasan dapat dikategorikan berdasarkan urutan sebagai berikut :

- a. Pelaporan Setiap Bulanan
- b. Pelaporan Setiap Kuartalan
- c. Pelaporan Setiap Tahunan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:452) “tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba”.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban dan aktiva bersih suatu organisasi;
- b. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih;
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumberdaya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
- d. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, factor lainnya berpengaruh pada likuiditas.

2.1.8 Akuntansi Piutang

Setelah adanya pembahasan mengenai aktiva, piutang merupakan bagian dari aktiva lancar. Dalam sebuah yayasan, tentu saja akun piutang disajikan pada laporan keuangannya. Dikarenakan akuntansi yayasan menggunakan dasar pencatatan akrual basis yang dimana mencatat seluruh transaksi tanpa memperhatikan sudah terjadi atau tidaknya.

Menurut Hery (2015:29) piutang adalah sejumlah tagihan atau pendapatan yang akan diterima oleh suatu organisasi dalam bentuk kas. Bisa berasal dari pihak lain baik sebagai pelunasan uang sekolah atau pinjaman dari karyawan yayasan tersebut. Piutang tersebut akan disajikan dalam laporan keuangan, namun tentu saja pelaporan piutang melibatkan klasifikasi dan penilaian piutang pada laporan.

Klasifikasi, melibatkan penentuan lamanya waktu setiap piutang akan beredar. Penilaian piutang sedikit lebih kompleks. Piutang jangka pendek dinilai dan dilaporkan pada nilai realisasi bersih (*net realizable value*) jumlah bersih yang diperkirakan akan diterima dalam bentuk kas, yang tidak selalu berupa jumlah uang secara resmi merupakan piutang. Namun, dalam kenyataannya tentu saja ada piutang yang tidak diterima sesuai tanggal jatuh tempo, dan juga ada piutang yang tidak dapat ditagih.

Masalah terberat dalam mencatat piutang tak tertagih adalah menentukan waktu pencatatan kerugian itu. Ada dua prosedur umum yang dapat digunakan :

1. Metode penghapusan langsung (*direct write of method*). Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan

secara pasti sebagai tidak tertagih. Kemudian kerugian tersebut dicatat dengan mengkredit piutang usaha dan mendebet beban piutang tak tertagih.

2. Metode penyisihan (*allowance method*). Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua pendapatan atau piutang yang beredar. Estimasi ini dicatat sebagai beban dan pengurangan tidak langsung terhadap piutang (melalui kenaikan akun penyisihan) dalam periode dimana penjualan itu dicatat.

2.1.9 Akuntansi Aktiva Tetap

Menurut pahala nainggolan (2005 : 121) “aktiva tetap (*fixed asset*) dapat didefinisikan sebagai atau asset yayasan yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan dan menjalankan kegiatan dalam mencapai tujuan yayasan”. Harta tadi memiliki usia pakai (*useful life*) dan usia teknis (*technical life*) atau umur ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi.

Metode depresiasi merupakan cara-cara perhitungan yang lazim digunakan dalam rangka mendapatkan beban depresiasi setiap bulan. Metode depresiasi yang akan digunakan merupakan kebijakan akuntansi yayasan kecuali dalam keperluan perhitungan pajak. Dari berbagai metode yang ada, metode depresiasi dapat digolongkan berdasarkan sebagai berikut :

- a. Metode yang memperhitungkan waktu sebagai unsure utama.

1. *Straight line* (garis lurus)
2. Penyusutan yang menurun sejalan dengan waktu

b. Metode yang memperhitungkan penggunaan sebagai unsure utama.

1. Depresiasi berdasarkan jam pemakaian (*service-hours method*)
2. Depresiasi berdasarkan unit yang diproduksi (*productive-output method*)

c. Metode yang menggunakan nilai gabungan dari beberapa aktiva tetap.

1. Depresiasi group (*group depreciation*)
2. Depresiasi composite (*composite depreciation*)

Pencatatan Biaya Depresiasi

Setiap akhir tahun, biaya depresiasi diperhitungkan berdasarkan metode masing-masing. Pencatatan pembebanan biaya depresiasi ini dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Biaya depresiasi – (aktiva tetap) Rp. xxxxxxx

Akumulasi depresiasi – (aktiva tetap)Rp. Xxxxxx

Saldo biaya depresiasi akan dikelompokkan dalam laporan aktivitas sebagai komponen biaya. Perkiraan akumulasi depresiasi akan dikelompokkan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurangan dari perkiraan aktiva tetap yayasan.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu : Akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi 45.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Nurul Falah Pekanbaru, yang bkedudukan di Jl. Masjid Raya Bandar, Senapelan, Pekanbaru.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Nurul Falah, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.

b. Data Sekunder

yaitu data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan , dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan yayasan, kepala bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode

a. Teknik wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan.

b. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Nurul Falah Pekanbaru seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Yayasan Nurul Falah adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Yang berdiri pada tahun 1967 berdasarkan akte notaris No. 21 tanggal 22 Juli 2019 dihadapan tuan Haji Helman Baharuddin selaku pembina Yayasan Nurul Falah Pekanbaru. Yayasan Nurul Falah memiliki sekolah menengah pertama dua cabang, yang pertama berkedudukan di Jl. Masjid Raya Bandar, Senapelan, Pekanbaru. Yang kedua berkedudukan di Jl. Lintas Sumatra Kulim, Tenayan Raya, Pekanbaru. Selain memiliki sekolah menengah pertama, yayasan Nurul Falah juga memiliki sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah atas. Yang berkedudukan di Jl. Masjid Raya Bandar, Senapelan, Pekanbaru. Adapun tujuan dari yayasan Nurul Falah ini didirikan adalah :

1. Membina masyarakat dengan memberikan pendidikan yang baik dan didasari dengan ilmu agama islam
2. Meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat baik lahir dan bathin sesuai pedoman yang digariskan dalam agama islam
3. Membagikan ilmu pengetahuan dan ajaran agama islam secara merata guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Menjadikan tamatan berwawasan luas berakhlak mulia dan tenaga pelaksana yang menguasai iptek sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan industri

Untuk memenuhi tujuan diatas maka kegiatan usaha yang dilakukan yayasan Nurul Falah adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu pengetahuan yang berbasis agama islam
2. Menjadikan membaca Al – Quran sebagai rutinitas setiap hari sebelum memulai proses belajar mengajar
3. Menyelenggarakan soft skill kepada murid murid sesuai dengan tuntutan dunia kerja
4. Menjalankan usaha lainnya guna untuk mencapai tujuan dari yayasan Nurul Falah

4.1.1 Struktur Organisasi

Di dalam sebuah organisasi, terdapat struktur organisasi yang menyusun kumpulan orang orang dengan tugas yang berbeda beda namun memiliki tujuan yang satu. Dalam menjalankan sebuah organisasi, kita tidak dapat hanya melakukannya seorang diri saja, melainkan adanya bantuan oranglain dengan menjalankan tugas yang sudah di tetapkanmasing masing tersebut.

Agar organisasi berjalan sesuai rencana, maka diperlukan pedoman atai prinsip sebagaiacuan dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Prinsip prinsip yang menjadiacuan dalam sebuah organisasi adalah berikut : adanya pembagian tugas, bataskekuasaan, kejelasan tujuan organisasi, pengawasan. Prinsip prinsip harus digunakan oleh organisasi, karna apabila sebuah organisasi tidak memiliki acuan maupun prinsip dalam organisasi nya, maka kegiatan kegiatan tidak akan terlaksanakan dengan baik dan tujuan sebuah organisasi

tersebut mengalami kesulitan untuk dicapai. Agar tugas tugas dapat terlaksanakan dengan baik, maka batasan wewenang harus ada dan harus diterima oleh setiap bagian yang ada. Dalam susunan struktur organisasi Yayasan Nurul Falah terdapat susunan sebagai berikut :

a. Pembina

1. Hj. Erna Baharuddin
2. Hj. Rostina Baharuddin
3. Makmum Baharuddin

b. Pengurus

- Ketua : Thomas Baharuddin
- Pengawas : Yusri Baharuddin, MM
- Sektetaris : Akhmal Thamrin, SE
- Bendahara : Syafrizal
- Pengawas bidang pendidikan : Hj. Erna Baharuddin
- Kepala sekolah SLTP Undan : Rita. S, S. Pi
- Kepala Sekolah SLTP Kulim : Effitriani, S. Pd
- Kepala Sekolah SMA : Ilmi Syahputra S. Pd
- Kepala Sekolah SMK : Yayuk Sustinah S. Pd, MM

1. Pembina

Segala kegiatan yang dijalankan oleh yayasan akan didukung oleh peminana yayasan, bias juga disebut sebagai donator utama dalam sebuah yayasan

2. Ketua Yayasan

Bertindak pada keputusan dan penetapan segala kebijakan umum Yayasan. Seperti peraturan dan pemberhentian anggota yayasan diputuskan oleh ketua yayasan

3. Pengawas Yayasan

Mengawasi perkembangan yayasan atau bisa disebut sebagai pengendalin internal pada sebuah yayasan

4. Seketaris Yayasan

Mengatur pengorganisasian administrasi, pemeliharaan inventaris yayasan dan juga mendokumentasikan arsip arsip penting dalam yayasan.

5. Bendahara Yayasan

Bertanggung jawab mengenai keuangan, laporan keuangan yayasan. Dan juga mengatur dan mencatat bukti transaksi yayasan.

6. Kepala Sekolah

Membantu ketua yayasan dalam melaksanakan visi dan misi sebuah yayasan, mengusulkan program program kreatif yang mendukung kegiatan yayasan tersebut serta mempertanggung jawabkan kepada ketua yayasan maupun Pembina yayasan.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Falah Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab I dan didasari oleh teori-teori yang relevan seperti yang telah diuraikan pada bab II, saya sebagai penulis akan mencoba membahas dan menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.

4.2.1 Implementasi Akuntansi

A. Dasar Pencatatan

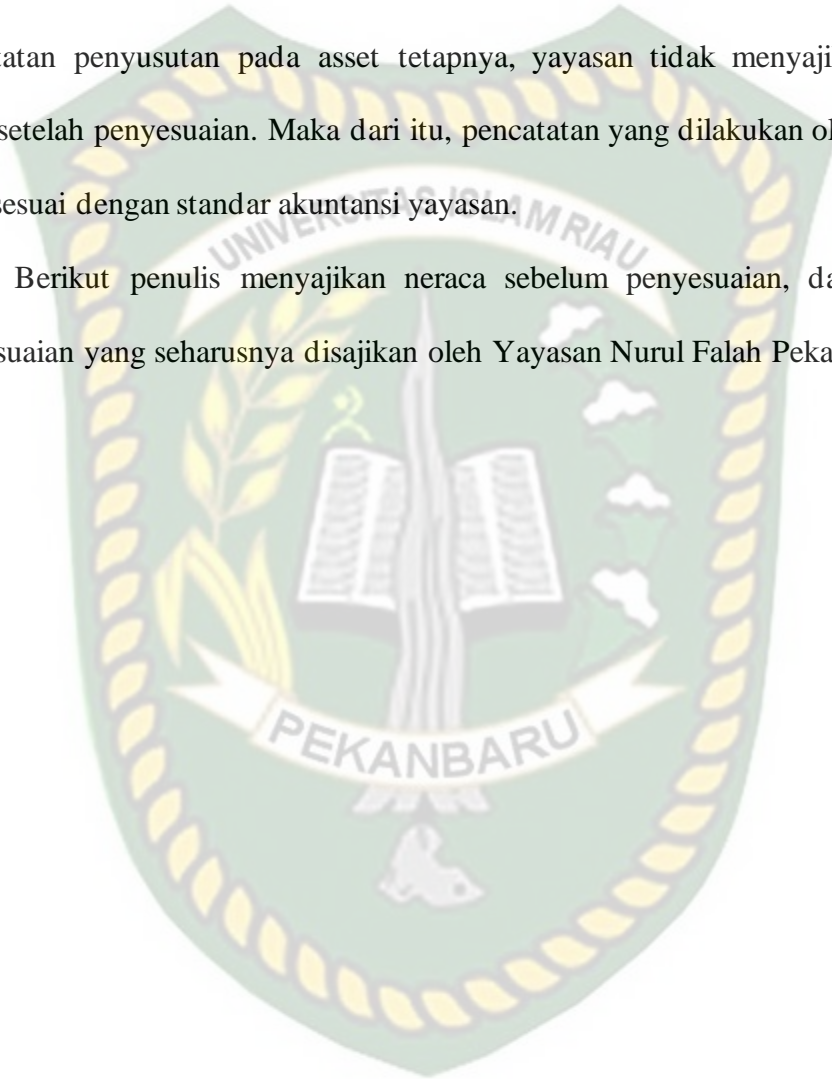
Dasar pencatatan transaksi Yayasan Nurul Falah ini adalah basis akrual (*accrual basic*). Dimana pengakuan atas suatu transaksi atau peristiwa diakui ketika terjadi, tanpa memperhatikan apakah kas benar benar sudah diterima atau keluar.

B. Pencatatan Transaksi dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam mencatat transaksi yang terjadi pada yayasan seperti penerimaan dan pengeluaran, yayasan mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal harian sesuai dengan akun akun yang sudah ada (lampiran 1). Setelah menjurnal seluruh transaksi yang terjadi dalam yayasan, maupun penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan akun yang sudah ada, kemudian yayasan mengelompokan jurnal berdasarkan akunnnya setiap akhir bulan. guna dari pengelompokan ini untuk mengetahui nilai total dari masing masing aktiva maupun pasiva pada setiap bulannya. Dari pengeleompokkan tersebut, yayasan dapat menyusun laporan keuangannya, laporan posisi keuangan (lampiran 2) , kemudian dilanjutkan

dengan laporan aktivitas (lampiran 3). Tetapi, yayasan tidak melakukan pencatatan yang sesuai standar akuntansi berterima umum. Yayasan tidak menyajikan neraca saldo sebelum penyesuaian, yayasan tidak melakukan pencatatan penyusutan pada asset tetapnya, yayasan tidak menyajikan neraca saldo setelah penyesuaian. Maka dari itu, pencatatan yang dilakukan oleh yayasan tidak sesuai dengan standar akuntansi yayasan.

Berikut penulis menyajikan neraca sebelum penyesuaian, dan sesudah penyesuaian yang seharusnya disajikan oleh Yayasan Nurul Falah Pekanbaru :



Worksheet
Yayasan Nurul Falah
2018

Keterangan	Neraca saldo		Penyesuaian		Neraca saldo Setelah Penyesuaian		Aktivitas		Posisi keuangan	
	debit	kredit	debit	kredit	debit	kredit	debit	kredit	debit	kredit
Kas dan setara kas	9.425.932.980				9.425.932.980				9.425.932.980	
Investasi surat berharga	42.000.000.000				42.000.000.000				42.000.000.000	
Piutang	7.673.988.592			3.836.994.296	3.836.994.296				3.836.994.296	
Piutang tertunda	4.415.810.402			4.415.810.402	-				-	
Tanah	3.939.001.550				3.939.001.550				3.939.001.550	
Bangunan	365.725.000				365.725.000				365.725.000	
Kendaraan	3.176.621.500				3.176.621.500				3.176.621.500	
Peralatan	20.403.828.122				20.403.828.122				20.403.828.122	
Aset lain-lain	4.505.599.992				4.505.599.992				4.505.599.992	
Hutang BPJS		211.907.780				211.907.780				211.907.780
Hutang pajak		83.635.488				83.635.488				83.635.488
Hutang lancar lainnya		1.896.164.134				1.896.164.134				1.896.164.134
Pendapatan diterima dimuka		76.100.000				76.100.000				76.100.000
Imbalan pasca kerja		12.313.258.000				12.313.258.000				12.313.258.000
Tabungan PRK		354.538.000				354.538.000				354.538.000
Kewajiban bersyarat – PHI		27.709.094.309				27.709.094.309				27.709.094.309
Hutang jangka panjang lainnya		12.364.683.479				12.364.683.479				12.364.683.479
Aset bersih yayasan awal tahun		68.370.625.241				68.370.625.241	68.370.625.241			
Pendapatan tidak terikat		37.421.348.093				37.421.348.093	37.421.348.093			

Beban gaji	23.322.569.943			23.322.569.943		23.322.569.943		
Beban program aktivitas	2.483.310.300			2.483.310.300		2.483.310.300		
Beban pengembangan siswa	1.808.537.182			1.808.537.182		1.808.537.182		
Beban manajemen SDM	364.754.099			364.754.099		364.754.099		
Beban operasional	1.328.875.281			1.328.875.281		1.328.875.281		
Beban PRK	1.710.824.269			1.710.824.269		1.710.824.269		
Beban pengembangan dosen	2.909.301.219			2.909.301.219		2.909.301.219		
Beban imbalan pasca kerja	1.412.017.000			1.412.017.000		1.412.017.000		
Beban PHI	26.709.094.309			26.709.094.309		26.709.094.309		
Beban lain lain	649.179.326			649.179.326		649.179.326		
Beban dana bos	2.196.383.359			2.196.383.359		2.196.383.359		
	160.801.354.425	160.801.354.524						
beban penyusutan bangunan			219.435.000	219.435.000		219.435.000		
beban penyusutan kendaraan			2.382.466.125	2.382.466.125		2.382.466.125		
beban penyusutan peralatan			11.972.512.976	11.972.512.976		11.972.512.976		
beban penyusutan perabotan			7.957.345.709	7.957.345.709		7.957.345.709		
beban penghapusan piutang			4.415.810.402	4.415.810.402		4.415.810.402		
beban penyisihan piutang tak tertagih			3.836.994.296	3.836.994.296		3.836.994.296		

akm. Penyusutan bangunan			219.435.000		219.435.000				219.435.000	
akm. Penyusutan kendaraan			2.382.466.125		2.382.466.125				2.382.466.125	
akm. Penyusutan peralatan			11.972.512.976		11.972.512.976				11.972.512.976	
akm. Penyusutan perabotan			7.957.345.709		7.957.345.709				7.957.345.709	
			30.784.564.508	30.784.564.508	183.333.114.235	183.333.114.334	95.679.410.893	105.791.973.334	87.653.703.440	77.541.141.000
aset bersih yayasan pada akhir tahun 2018							10.112.562.442			10.112.562.440

C. Laporan Keuangan

a. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian, yaitu pendapatan dan beban atau kerugian dalam suatu organisasi. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program dan jasa.

Laporan keuangan Yayasan Nurul Falah yang disusun oleh yayasan tersebut mengenai pendapatan dan beban operasional yayasan adalah laporan aktivitas, seperti pada tabel V.1 :

TABEL V.1

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU	
LAPORAN AKTIVITAS	
TAHUN 2018	
ASET BERSIH	
PENDAPATAN	
PENERIMAAN DARI SISWA	28.978.314.626
BUNGA BANK	5.510.624.216
PENERIMAAN DANA BOS	1.984.280.000
PENERIMAAN LAIN-LAIN	948.129.251
JUMLAH PENDAPATAN	= 37.421.348.093
BEBAN DAN KERUGIAN	
GAJI DAN KOMPONENNYA	23.322.569.943
PROGRAM & AKTIVITAS PEMBELAJARAN	2.483.310.300
PENGEMBANGAN & AKTIVITAS SISWA	1.808.537.182
PENGEMBANGAN MANAJEMEN	364.754.099
AKTIVITAS PENDUKUNG OPERASIONAL	1.328.875.281
BEBAN PRK	1.710.824.269
PENGEMBANGAN DAPEN	2.909.301.219
BEBAN IMBALAN KERJA	1.412.017.000
BEBAN PHI	27.709.094.309
BEBAN LAIN-LAIN	649.179.326
BEBAN DANA BOS	2.196.383.359
TOTAL BEBAN DAN KERUGIAN	= 64.894.846.386

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

LAPORAN AKTIVITAS

TAHUN 2018

KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH	(27.473.498.293)
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	
ASET BERSIH	68.370.625.241
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	
ASET BERSIH	= 40.897.126.948

Sumber : Yayasan Nurul Falah

Berdasarkan tabel laporan aktivitas yang disusun oleh Yayasan Nurul Falah diatas, tidak sesuai dengan format laporan aktivitas akuntansi yayasan. Yang seharusnya disusun pada laporan aktivitas sebuah yayasan harus mencatumkan penggolongan asset yayasan tersebut.

Laporan yang seharusnya disusun oleh Yayasan Nurul Falah tersebut sebagai berikut :

TABEL V.2

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU		
LAPORAN AKTIVITAS		
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018		
(Disajikan dalam Rupiah)		
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT	Catatan	2018
Pendapatan Tidak Terikat		
PENERIMAAN DARI SISWA		28.978.314.626
BUNGA BANK		5.510.624.216
PENERIMAAN DANA BOS		1.984.280.000
PENERIMAAN LAIN-LAIN		948.129.251
Total Pendapatan Tidak Terikat		37.421.348.093
BEBAN DAN KERUGIAN		
GAJI DAN KOMPONENNYA		23.322.569.943
PROGRAM & AKTIVITAS PEMBELAJARAN		2.483.310.300
PENGEMBANGAN & AKTIVITAS SISWA		1.808.537.182
PENGEMBANGAN MANAJEMEN		364.754.099
AKTIVITAS PENDUKUNG OPERASIONAL		1.328.875.281
BEBAN PRK		1.710.824.269
PENGEMBANGAN DAPEN		2.909.301.219
BEBAN IMBALAN KERJA		1.412.017.000
BEBAN PHI		27.709.094.309
BEBAN LAIN-LAIN		649.179.326
BEBAN DANA BOS		2.196.383.359
BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		22.531.759.808,5
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH		3.836.994.296
BEBAN PENGHAPUSAN PIUTANG		4.415.810.402
TOTAL BEBAN DAN KERUGIAN		95.679.410.892,5

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>catatan</u>	<u>2018</u>
<i>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</i>		<i>(58.258.062.799,5)</i>
<i>PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER</i>		<i>-</i>
<i>PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN</i>		<i>-</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH		
Asset Bersih Tidak Terikat		(58.258.062.799,5)
Asset Bersih Terikat Temporer		-
Asset Bersih Terikat Permanen		-
ASET NETTO PADA AWAL TAHUN		
Asset Bersih Tidak Terikat		68.370.625.242
Asset Bersih Terikat Temporer		-
Asset Bersih Terikat Permanen		-
ASET NETTO PADA AKHIR TAHUN		
Asset Bersih Tidak Terikat		10.112.562.442,5
Asset Bersih Terikat Temporer		-
Asset Bersih Terikat Permanen		-

Sumber : data olahan

berdasarkan PSAK No. 45 tahun 2018 tentang Pelaporan Keuangan

Organisasi Nirlaba maka pada laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aset bersih adalah sebesar Rp.58.258.062.799,5,- yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan dalam laporan aktivitas yang sesuai dengan format akuntansi yayasan adalah perkiraan pada penyusutan aset tetap yayasan Nurul Falah, perkiraan pada

penyisihan piutang tak tertagih, dan adanya kerugian pada penghapusan piutang tertunda. Perkiraan penyusutan pada aset tetap tersebut meliputi beban penyusutan bangunan, beban penyusutan peralatan, beban penyusutan kendaraan dan beban penyusutan pada perabotan. Untuk Aset Bersih Akhir Tahun 2018 pada Laporan Aktivitas menunjukkan nilai sebesar Rp.10.112.562.442,5,- yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aset bersih dengan aset bersih awal tahun yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan.

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan komponen laporan yang disajikan dalam laporan keuangan yayasan. Informasi mengenai aktiva dan kewajiban yayasan disajikan dalam laporan posisi keuangan ini. Laporan ini menunjukkan satu titik waktu tertentu dan biasanya akhir tahun anggaran, atau yang biasa kita sebutkan 31 Desember. Laporan posisi keuangan yayasan Nurul Falah sebagai berikut :

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

LAPORAN POSISI KEUANGAN

TAHUN 2018

ASET	
ASET LANCAR	
KAS	9.425.932.980
INVESTASI SURAT BERHARGA	42.000.000.000
PIUTANG	7.673.988.592
PIUTANG TERTUNDA	4.415.810.402
JUMLAH ASET LANCAR	63.515.731.974
ASET TIDAK LANCAR	
ASET TETAP	
TANAH	3.939.001.550
BANGUNAN	365.725.000
KENDARAAN	3.176.621.500
PERALATAN	20.403.828.122
ASET LAIN-LAIN	4.505.599.992
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	32.390.776.164
TOTAL ASET	= 95.906.508.138
KEWJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN LANCAR	
HUTANG BPJS	211.907.780
HUTANG PAJAK	83.635.488
HUTANG LANCAR LAINNYA	1.896.164.134
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	76.100.000
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	2.267.807.402

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	12.313.258.000
TABUNGAN PRK	54.538.000
KEWAJIBAN BERSYARAT – PHI	27.709.094.309
HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA	12.364.683.479
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	52.741.573.788
TOTAL KEWAJIBAN	
EKUITAS	
ASET BERSIH	40.897.126.948
JUMLAH EKUITAS	40.897.126.948
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	= 95.906.508.138

Sumber : Yayasan Nurul Falah

Berdasarkan table diatas, laporan posisi keuangan yang disusun oleh Yayasan Nurul Falah belum sesuai dengan standar akuntansi yayasan. Dimana yayasan mencantumkan nilai piutang dengan nominal yang cukup material tanpa adanya perhitungan piutang tak tertagih. Pada asset tetap, yayasan tidak melakukan perhitungan akumulasi penyusutan. Yayasan hanya mencantumkan nilai aset tetap sesuai dengan harga perolehannya saja. Hal ini berdampak pada nilai sesungguhnya dalam sebuah laporan. Yang dimana nilai dari asset tetap sudah tidak memiliki nilai buku diakhir tahun 2018, namun tetap dicantumkan memiliki nilai sesuai harga perolehannya.

Laporan posisi keuangan yang seharusnya di susun oleh Yayasan Nurul Falah adalah sebagai berikut :

TABEL V.4

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018	
(Disajikan dalam Rupiah)	
ASET	<u>catatan</u> <u>2018</u>
ASET LANCAR	
KAS	9.425.932.980
INVESTASI SURAT BERHARGA	42.000.000.000
PIUTANG (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp. 3.836.994.296)	3.826.994.294
JUMLAH ASET LANCAR	55.262.927.276
ASET TIDAK LANCAR	
ASET TETAP	
TANAH	3.939.001.550
BANGUNAN (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 219.435.000)	146.290.000
KENDARAAN (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 2.382.466.125)	794.155.377,5
PERALATAN (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 11.972.512.975,5)	473.969.438,5
PERABOTAN (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.957.345.709)	0

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>catatan</u>	<u>2018</u>
ASET LAIN-LAIN		4.505.599.992
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.859.016.358
TOTAL ASET		65.121.943.634
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
HUTANG BPJS		211.907.780
HUTANG PAJAK		83.635.488
HUTANG LANCAR LAINNYA		1.896.164.134
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		76.100.000
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		2.267.807.402
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA		12.313.258.000
TABUNGAN PRK		354.538.000
KEWAJIBAN BERSYARAT – PHI		27.709.094.309
HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA		12.364.683.479
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		52.741.573.788
TOTAL KEWAJIBAN		55.009.381.190
EKUITAS		
ASET BERSIH		10.112.562.442,5

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>catatan</u>	<u>2018</u>
JUMLAH EKUITAS		10.112.562.442,5
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		65.121.943.632

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi pada laporan posisi keuangan yayasan Nurul Falah, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp.65.121.943.632,- perubahan ini disebabkan karena adanya koreksi terhadap asset tetap pada yayasan Nurul Falah. Yaitu dengan adanya perkiraan pada akumulasi penyusutan bangunan, kendaraan, peralatan dan perabotan. Dan piutang dikurangi dengan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih, dan adanya penghapusan piutang pada akun piutang tertunda.

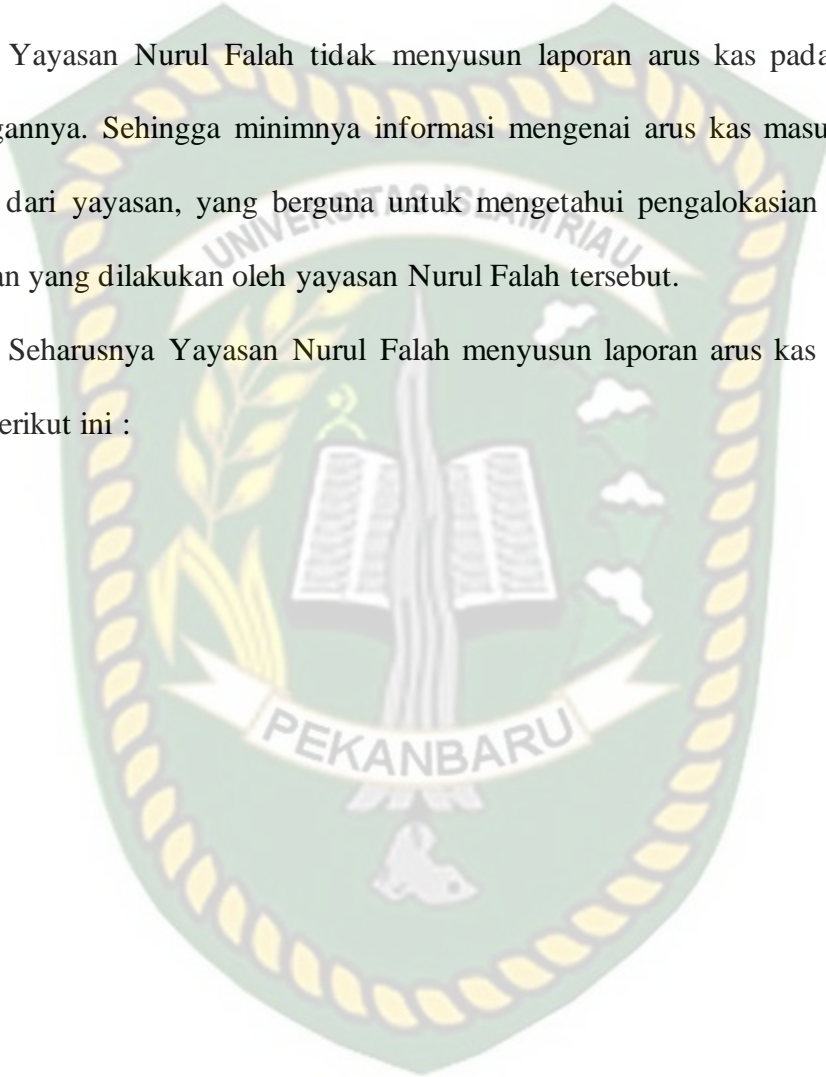
c. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK 45 tahun 2018, pelaporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan arus kas sebagai komponen lengkap pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Di dalam laporan arus kas, menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi, penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan, dan pemeliharaan asset tetap. Dan juga laporan arus kas berguna sebagai pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas

seperti sumbangan berupa bangunan atau aktivitas investasi. Secara garis besar perubahan posisi kas akan dilihat pada tiga aspek dari yayasan tersebut. Yaitu dari aspek kegiatan operasi yayasan, pembiayaan dan investasi yayasan.

Yayasan Nurul Falah tidak menyusun laporan arus kas pada pelaporan keuangannya. Sehingga minimnya informasi mengenai arus kas masuk maupun keluar dari yayasan, yang berguna untuk mengetahui pengalokasian dana pada kegiatan yang dilakukan oleh yayasan Nurul Falah tersebut.

Seharusnya Yayasan Nurul Falah menyusun laporan arus kas nya seperti table berikut ini :



TABEL V.5

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU	
LAPORAN ARUS KAS	
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018	
(Disajikan dalam Rupiah)	
catatan	2018
ARUS KAS BERASAL DARI AKTIVITAS OPERASI	
Kenaikan (penurunan) asset neto tahun berjalan	XXXXX
Penyesuaian untuk :	
Penyusutan asset tetap	XXXX
Penyisihan piutang	XXXX
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	XXXX
Perubahan modal kerja :	
Kenaikan (penurunan) investasi surat berharga	XXXX
Kenaikan (penurunan) piutang	XXXX
Kenaikan (penurunan) piutang tertunda	XXXX
Kenaikan (penurunan) asset lain-lain	XXXX
Kenaikan (penurunan) hutang gaji	XXXX
Kenaikan (penurunan) hutang BPJS	XXXX
Kenaikan (penurunan) hutang pajak	XXXX
Kenaikan (penurunan) hutang lancar	XXXX
Kenaikan (penurunan) pendapatan diterima dimuka	XXXX
Kenaikan (penurunan) imbalan pasca kerja	XXXX
Kenaikan (penurunan) hutang PRK	XXXX

YAYASAN NURUL FALAH PEKANBARU

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>catatan</u>	<u>2018</u>
Kenaikan (penurunan) hutang PHI		XXXX
Kenaikan (penurunan) hutang panjang lainnya		XXXX
Jumlah perubahan modal		XXXX
 arus kas bersih berasal dari aktivitas operasi		XXXX
 arus kas berasal dari aktivitas investasi		
 arus kas bersih dari aktivitas investasi		XXXX
 arus kas berasal dari aktivitas pendanaan		
 arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		XXXX
kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		XXXX
kas dan setara kas awal periode		XXXX
kas dan setara kas akhir periode		XXXX

Sumber : data olahan

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan komponen lengkap dari laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh sebuah organisasi nirlaba termasuk yayasan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tambahan berupa kebijakan apa yang diterapkan sebuah yayasan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan sebuah yayasan, metode apa yang digunakan yayasan dalam penyusutan asset tetap dan berupa informasi tambahan lain-lainnya yang bersangkutan mengenai penyusunan laporan keuangan pada yayasan.

Yayasan Nurul Falah tidak menyusun catatan atas laporan keuangan pada yayasan nya. Sehingga tidak diketahui kebijakan apa yang digunakan yayasan Nurul Falah ini sebagai acuan dasar penyusunan laporan keuangannya.

4.2.2 Akuntansi Piutang

Yayasan Nurul Falah pada tahun 2018 memiliki dua akun piutang, yaitu akun piutang dan piutang tertunda. Nilai dari akun piutang ini cukup material, yaitu sebesar Rp. 7.673.988.592,- dan piutang tertunda sebesar 4.415.810.402,- namun yayasan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih pada piutang yang dimiliki yayasan tersebut.

Setelah dilakukan wawancara kepada pihak bendahara yayasan Nurul Falah, piutang tersebut berasal dari pinjaman kepada karyawan dan guru, iuran komite sekolah yang dana nya belum dibayar kepada pihak yayasan, dan dana yang berasal dari uang pangkal yang belum terlunasi oleh murid murid sekolah Yayasan Nurul Falah tersebut.

Akun piutang kedua yang dimiliki yayasan Nurul Falah adalah piutang tertunda. Sebesar Rp. 4.415.810.402,- berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Yayasan Nurul Falah, piutang tertunda ini berupa hutang karyawan dan guru dari Yayasan tersebut. Piutang ini berupa perumahan yang dibangun sejak tahun 2005, dan setiap unit rumah sudah diberikan pembayaran tanda jadi dari karyawan dan guru, dengan perjanjian pelunasan atau pembayaran kredit perumahan untuk karyawan dan guru Yayasan Nurul Falah tersebut berakhir pada tahun 2015. Namun, pada tahun 2010 pengerjaan perumahan untuk karyawan tersebut terhenti, sehingga piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat ditagih kembali. Hal ini menyebabkan seharusnya piutang tertunda tersebut seharusnya dilakukan penyisihan piutang tak tertagih dengan metode penghapusan langsung pada akun piutang tertunda tersebut. Namun yayasan tersebut masih mencantumkan akun piutang tersebut ke dalam laporan keuangannya dengan alasan akun bawaan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan akun piutang yang sudah dijelaskan diatas, seharusnya yayasan Nurul Falah melakukan penyisihan piutang tak tertagih pada akun piutangnya. Namun saya sebagai peneliti pada Yayasan Nurul Falah ini memiliki keterbatasan informasi mengenai daftar piutang yang dimiliki oleh yayasan Nurul Falah tersebut, mengasumsikan bahwa nilai piutang yang disajikan oleh yayasan tersebut tertanggal sejak 1 Januari 2018 dengan nilai piutang sebesar Rp. 7.673. 988.592,- berikut pencatatan perhitungan yang seharusnya dilakukan oleh yayasan Nurul Falah tersebut terhadap penyisihan piutang tak tertagih yang dilakukan pada 31 Desember 2018 :

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 3.836.994.296

Piutang Rp. 3.836.994.296

Perhitungan tersebut sesuai kelompok umur tanggal jatuh temponya. Diasumsikan bahwa piutang jatuh tempo tertanggal 1 Januari 2018, maka tipe kelompok yang digunakan sebagai perhitungan diatas termasuk pada kelompok 181 – 365 hari lewat jatuh tempo dengan persentase penyisihan piutang tak tertaagih sebesar 50% . maka pehitungan nya sebagai berikut.

Saldo piutang sebesar $\text{Rp.}7.673.988.592 \times 50\% = \text{Rp.} 3.836.994.296,-$ inilah nilai penyisihan piutang tak tertagih pada Yayasan Nurul Falah. Yang seharusnya pada laporan keuangan yayasan Nurul Falah nilai piutang sebesar Rp. 7.673.988.592,- dikurangi dengan nilai Penyisihan piutang tak tetagih sebesar Rp. 3.836.994.296,- maka nilai piutang yang seharusnya dicantumkan yayasan Nurul Falah pada laporan keuangannya adalah sebesar Rp. 3.836.994.296,-

Pada akun piutang tertunda yang kemungkinan besar tidak dapat ditagih kembali, mengharuskan yayasan melakukan penghapusan piutang, berikut jurnal penghapusan piutang tertunda yang seharusnya dilakukan oleh yayasan :

Pada saat penghapusan piutang

Beban Penghapusan Piutang Rp. 4.415.810.402

Piutang Tertunda Rp. 4.415.810.402

4.2.3 Aset Tetap

Aset tetap yang tertera pada laporan keuangan yang disusun oleh yayasan Nurul Falah (kendaraan, bangunan, peralatan dan perabotan) disajikan berdasarkan nilai perolehan asset tersebut. Tanpa adanya perhitungan penyusutan pada masing masing asset tetap dan pengurangan dari akumulasi penyusutan dari masing masing asset tersebut. Sehingga nilai yang disajikan dalam laporan keuangan oleh yayasan Nurul Falah tidak menyajikan nilai yang sebenarnya dari asset tetap.

Pada daftar asset tetap yang dimiliki oleh yayasan Nurul Falah, yayasan tidak mencatat tanggal serta bulan perolehan pada asset tetap nya. Yayasan hanya mencatat tahun perolehan asset tetap yayasan berdasarkan pengeluaran berupa pembelian asset tetap yang terbaru. Seperti contoh, pembelian kendaraan tercatat terakhir kali pada tahun 2013, maka daftar asset yang tertera untuk kendaraan dicatat dengan harga perolehan saat pembelian di tahun 2013 saja. Setelah dilakukan wawancara, ternyata kendaraan yang masih dipakai oleh yayasan tersebut ada juga yang dibeli pada tahun 2007 dan 2010. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Berikut pencatatan perhitungan penyusutan pada asset tetap yang seharusnya dilakukan oleh yayasan Nurul Falah, dengan mengasumsikan tanggal dan bulan perolehan dari asset tetap yayasan tertanggal 1 januari di tahun yang sesuai pada tahun yang dicatat oleh yayasan pada daftar asset nya. Dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat untuk asset tetap berupa bangunan selama 20 tahun, kendaraan 8 tahun, peralatan 4 tahun dan

perabot 4 tahun. Maka dapatlah perhitungan untuk penyusutan masing masing asset tetap Yayasan Nurul Falah sebagai berikut :

1. Penyusutan Bangunan

Nilai perolehan bangunan = Rp. 365.725.000,-
 Penyusutan pertahun = Rp. 365.725.000,- / 20 tahun
 = Rp. 18.286.250,-

2. Penyusutan Kendaraan

Nilai perolehan kendaraan = Rp. 3.176.621.500,-
 Penyusutan pertahun = Rp 3.176.621.500,- / 8 tahun
 = Rp. 397.077.687,5,-

3. Penyusutan Peralatan

Model Equipment = Rp. 196.224.480,-
 Penyusutan pertahun = Rp. 196.224.480,- / 4 tahun
 = Rp. 49.056.120,-
 Art & Culture Equipment = Rp. 1.748.609.230,-
 Penyusutan pertahun = Rp. 1.748.609.230,- / 4 tahun
 = Rp. 437.152.307,5,-
 Laboratory Equipment = Rp. 537.852.923,-
 Penyusutan Pertahun = Rp 537.852.923,- / 4 tahun
 = Rp. 134.463.230,8,-
 Sport Equipment = Rp. 631.959.251,-
 Penyusutan Pertahun = Rp. 631.959.251,- / 4 tahun
 = Rp. 157.989.812,8,-

Projector & LCD	= Rp. 1.599.717.000,-
Penyusutan Tahunan	= Rp. 1.599.717.000,- / 4 tahun
	= Rp. 399.929.250,-
PC & Notebook	= Rp. 3.582.279.269,-
Penyusutan Tahunan	= Rp. 3.582.279.269,- / 4 tahun
	= Rp. 895.569.817,3,-
Audio System	= Rp. 237.065.500,-
Penyusutan Tahunan	= Rp. 237.065.500,- / 4 tahun
	= Rp. 59.266.375,-
Printer & Copy Machine	= Rp. 1.001.629.705,-
Penyusutan Tahunan	= Rp. 1.001.629.705,- / 4 tahun
	= Rp. 250.407.426,3,-
Special Equipment	= Rp. 2.911.145.055,-
Penyusutan Tahunan	= Rp. 2.911.145.055,- / 4 tahun
	= Rp. 727.786.263,7,-
4. Penyusutan Perabotan	
Nilai Perolehan perabotan	= Rp. 7.957.345.709,-
Penyusutan Tahunan	= Rp. 7.957.345.709,- / 4 tahun
	= Rp. 1.989.336.427,2,-

Berdasarkan perhitungan diatas maka pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh Yayasan Nurul Falah sebelum tutup buku adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan untuk akumulasi pada penyusutan bangunan :

Beban penyusutan bangunan Rp. 219.435.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp. 219.435.000

2. Pencatatan untuk akumulasi pada penyusutan kendaraan :

Beban penyusutan kendaraan Rp. 2.382.466.125

Akumulasi penyusutan kendaraan Rp. 2.382.466.125

3. Pencatatan untuk akumulasi pada penyusutan peralatan

Beban penyusutan peralatan Rp. 11.972.512.975,5

Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 11.972.512.975,5

4. Pencatatan untuk akumulasi pada penyusutan perabotan

Beban penyusutan perabotan Rp. 7.957.345.709

Akumulasi penyusutan perabotan Rp. 7.957.345.709

Jurnal koreksi untuk pencatatan penyusutan pada aktiva tetap setelah tutup buku adalah sebagai berikut :

1. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan bangunan

Laba ditahan Rp.219.435.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp.219.435.000

2. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan kendaraan

Laba ditahan Rp. 2.382.466.125

Akumulasi penyusutan bangunan Rp.2.382.466.125

3. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan peralatan

Laba ditahan Rp. 11.972.512.975,5

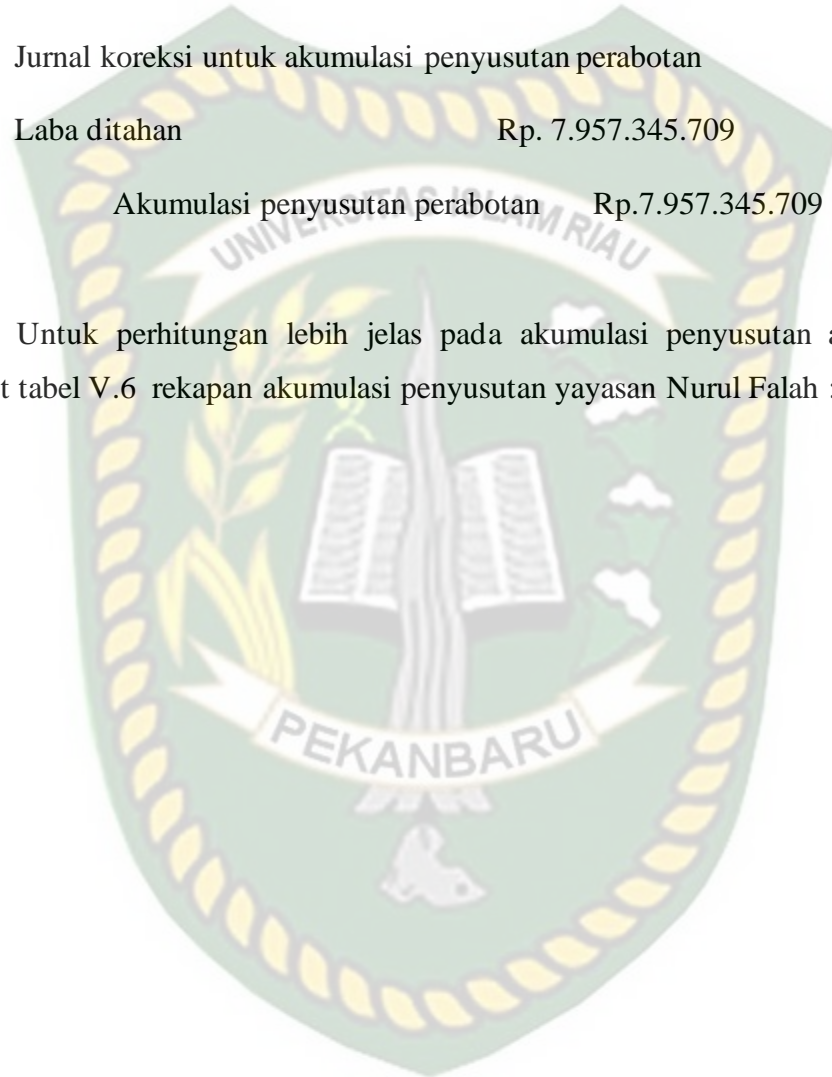
Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 11.972.512.975,5

4. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan perabotan

Laba ditahan Rp. 7.957.345.709

Akumulasi penyusutan perabotan Rp.7.957.345.709

Untuk perhitungan lebih jelas pada akumulasi penyusutan asset tetap, berikut tabel V.6 rekapan akumulasi penyusutan yayasan Nurul Falah :



Yayasan Nurul Falah

Rekap Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap

Tahun 2018

	Jenis Aktiva	Harga perolehan	Tahun Peroleh	Umur Ekonomis	Saldo Akhir Akm. Penyusutan	Nilai Buku Akhir Tahun 2018
1.	Tanah	3.939.001.550	1969	-	-	3.939.001.550
2.	Bangunan	365.725.000	2007	20	219.435.000	146.290.000
3.	Kendaraan	3.176.621.500	2013	8	2.382.466.125	794.155.377.5
	Peralatan					
4.	Model Equipment	196.224.480	2015	4	196.224.480	0
5.	Art & Culture	1.748.609.230	2008	4	1.748.609.230	0
6.	Laboratory Equipment	537.852.923	2008	4	537.852.923	0

	Jenis Aktiva	Harga perolehan	Tahun Peroleh	Umur Ekonomis	Saldo Akhir Akm. Penyusutan	Nilai Buku Akhir Tahun 2018
7.	Projector&LCD	1.599.717.000	2012	4	1.599.717.000	0
8.	PC&Notebook	3.582.279.269	2012	4	3.852.279.269	0
9.	Audio System	237.065.500	2012	4	237.065.500	0
10.	Printer & Copy Machine	1.001.629.705	2013	4	1.001.629.705	0
11.	Special Equipment	2.911.145.055	2010	4	2.911.145.055	0
12.	Furniture	7.957.345.709	2008	4	7.957.345.709	0
	TOTAL	27.885.176.172			22.531.759.808,5	5.353.416.365,8

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian, analisa dan evaluasi pada Yayasan Nurul Falah Pekanbaru, saya sebagai penulis menemukan berbagai masalah pada laporan keuangan yang disusun oleh pihak yayasan. Maka dari itu, penulis menarik kesimpulan dan saran hasil dari penelitian penulis yang mungkin bermanfaat untuk pertimbangan dan keputusan yayasan dimasa yang akan datang.

5.1 Simpulan

1. Yayasan Nurul Falah Pekanbaru merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan.
2. Yayasan Nurul Falah menggunakan dasar pencatatan akrual basis, dengan mencatat transaksi perharinya ke dalam jurnal harian dan pada akhir bulan dilakukan totalan atas transaksi yang dilakukan dan diketik rapi dan dilakukan penggabungan catatan transaksi dari SMP, SMK dan SMA yayasan tersebut. Setelah dilakukan penggabungan totalan pengeluaran, penerimaan dan piutang, maka yayasan dapat menyusun laporan keuangannya.
3. Laporan yang disusun oleh yayasan Nurul Falah Pekanbaru hanya laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan saja.
4. Dalam pencatatan piutang, yayasan memiliki dua akun piutang. Yaitu akun piutang dan piutang tertunda. Pada akun piutang, yayasan tidak melakukan perhitungan terhadap penyisihan piutang tak tertagih, yang dimana nilai dari akun piutang yayasan tersebut cukup material. Pada akun piutang tertunda,

yayasan tidak melakukan penghapusan piutang sejak tahun 2015, padahal yayasan sudah membuat kesimpulan bahwa piutang tertunda tersebut kemungkinan besar tidak bisa ditagih kembali.

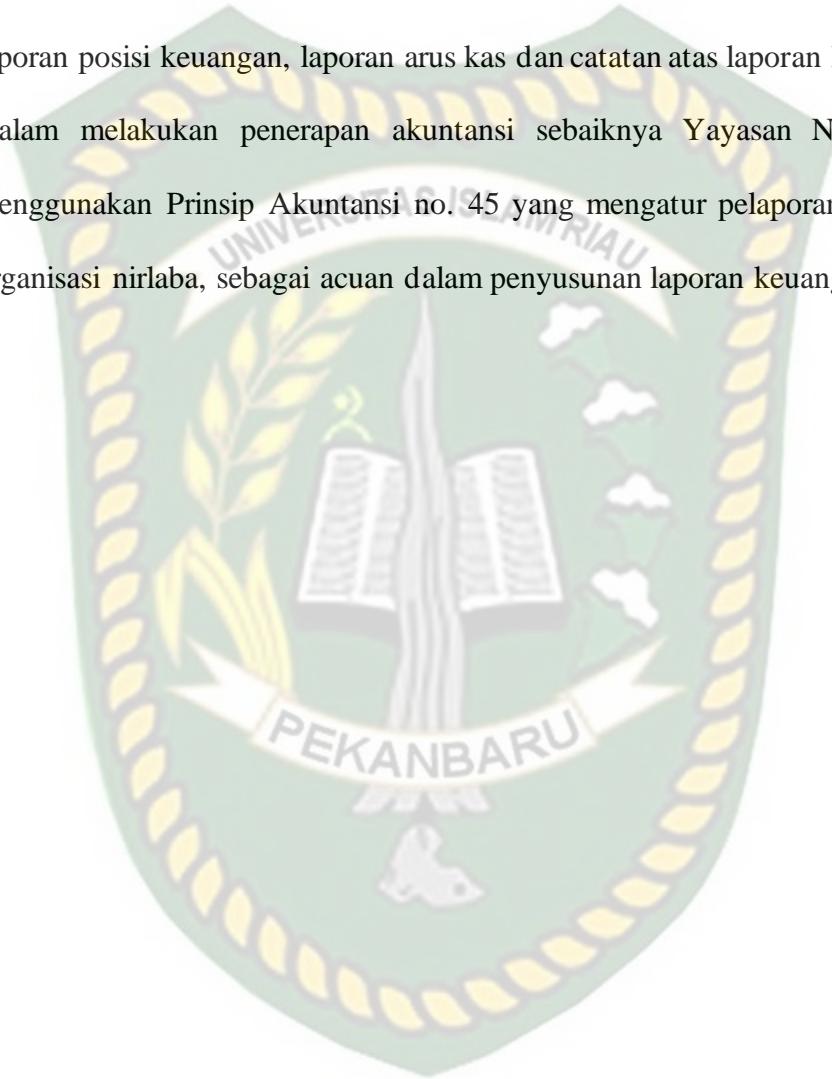
5. Pada pencatatan asset tetap, yayasan tidak melakukan perhitungan penyusutan pada asset tetap. Dan juga yayasan tidak mencatat tanggal serta bulan perolehan asset tetap. Yang dimana berdampak pada laporan keuangan yayasan. Karena menyajikan nilai asset berdasarkan harga perolehan asset tetap tersebut, tanpa adanya pengurangan akumulasi penyusutan asset tetap yang dimiliki yayasan sehingga pada laporan keuangan yayasan tidak menyajikan nilai yang sebenarnya.
6. Berdasarkan penelitian, akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Nurul Falah Pekanbaru belum sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Yayasan Nurul Falah seharusnya melakukan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih pada akun piutang, dan melakukan penghapusan piutang pada akun piutang tertunda apabila sudah diprediksi bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih kembali. Agar yayasan Nurul Falah memiliki control yang baik dalam memanager keuangan pada yayasan.
2. Dalam menyajikan asset tetap pada laporan keuangan, sebaiknya yayasan menyajikan asset tetap yang sudah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada asset tetap. Dan juga mencatat tanggal serta bulan perolehan pada asset tetap sehingga dapat melakukan perhitungan akumulasi penyusutan pada asset tetap. Serta melakukan penyesuaian fisik asset tetap tersebut apakah

sesuai nilai yang tertera pada daftar asset dan fisik yang dimiliki dari asset tetap tersebut.

3. Untuk laporan keuangan, sebaiknya yayasan menyusun laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Dalam melakukan penerapan akuntansi sebaiknya Yayasan Nurul Falah menggunakan Prinsip Akuntansi no. 45 yang mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba, sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ichsan. Hukum Dagang. Jakarta. Pradnya Paramitha Cet. Ke-5, 2018.
- Ali, Rido. Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, Perkumpulan, Koperasi, Yayasan dan Wakaf. Bandung. Penerbit Alumni. 2005
- Bastian, Indra. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Jakarta. Penerbit Erlangga. 2007.
- Fitria, Dina. Buku Pintar Akuntansi. Bandung. Penerbit Laskar Aksara. 2014
- Hery, S.E .,M.Si. Akuntansi Dasar. Jakarta. Penerbit Grasindo. 2016.
- Kartikahadi, Hans. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS. Buku 1. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. 2016.
- Martani. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. 2017.
- Mulyadi. System Akuntansi. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. 2016.
- Pahala, Nainggolan. Cara Mudah Memahami Akuntansi. Jakarta. Penerbit Grapindo Persada. 2017.
- Pahala, Nainggolan. Akuntansi Keuangan Yayasan. Jakarta. Penerbit Grapindo Persada. 2005.
- Reeve, James M., Carl S. Warren., & Jonathan E. Duchac. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1. Diterjemahkan oleh, Damayanti Dian. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. 2013.
- Rudianto. Pengantar Akuntansi. Jakarta. Penerbit Erlangga. 2018.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono Akuntansi Pengantar 1edisi ke – 9. Bandung. Penerbit Grasindo. 2018.
- Zainul, Bahri. Kamus Umum Khusus Bidang Hukum dan Politik, Bandung. PT

Angkasa. Cet. Ke-1 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK 45 No. 3

Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. Salemba Empat. 2011

Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Nomor 28 tahun 2004.

Tentang Yayasan.

